



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 25 Juni 2021

Halaman: 3

► PENGABDIAN MASYARAKAT

UAD Gelar Pelatihan Swamedikasi saat Isoman

UMBULHARJO—Tim Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang terdiri dari apoteker Wahyu Widyarningsih, apoteker Vivi Sofia, dan apoteker Iis wahyuningsih, menyelenggarakan pelatihan swamedikasi saat isolasi mandiri pada siswa SMA Muhammadiyah Jogja.

Kegiatan yang telah dilakukan pada Senin (31/5) ini merupakan bagian dari kegiatan pegabdian masyarakat yang rutin diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi UAD. Kegiatan yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UAD akan dilaksanakan dalam beberapa tahap mulai bulan Mei sampai Agustus 2021.

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi UAD, apoteker Wahyu Widyarningsih mengatakan latar belakang diselenggarakan

kegiatan adalah makin meningkatnya pasien Covid-19 tanpa gejala atau bergejala ringan yang harus mengalami isolasi mandiri di rumah.

"Masyarakat harus tahu tata cara isolasi mandiri di rumah jika positif Covid-19 agar segera pulih dari penyakit tersebut. Swamedikasi adalah suatu cara pengobatan sendiri yang dapat dilakukan untuk penyakit ringan dengan obat bebas atau bebas terbatas," ujar Wahyu, seperti dalam rilis yang diterima *Harian Jogja*, Kamis (24/6).

Menurut Wahyu, pada penderita Covid-19 yang sedang isolasi mandiri dengan gejala ringan perlu beberapa jenis obat untuk

mengatasi gejala, vitamin dan obat herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar segera sembuh

dari penyakit tersebut. Beberapa jenis obat dan suplemen dapat dibeli secara bebas di apotek atau toko obat. Pelaksanaan swamedikasi harus memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional, antara lain ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis obat,



Wahyu W

tidak ada interaksi obat dan tidak ada polifarmasi. Oleh karena itu perlu pengetahuan untuk melakukan swamedikasi secara tepat untuk mengatasi gejala ringan Covid-19 pada saat isolasi mandiri. Terkait dengan peserta pelatihan, Wahyu menyebut siswa SMA

merupakan masyarakat yang sudah dewasa secara mandiri dapat melakukan swamedikasi untuk mengatasi penyakit ringan yang dialaminya termasuk gejala ringan saat isolasi mandiri.

SMA Muhammadiyah 1 Jogja dipilih karena merupakan sekolah favorit di Kota Jogja dengan siswa berasal dari berbagai daerah di Jogja sehingga dapat dijadikan sebagai kader sehat untuk sekolah tangguh Covid-19.

Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring terdiri dari beberapa materi yaitu Covid-19, gejala dan pencegahannya; isolasi mandiri dan upaya yang dilakukan pada saat isolasi mandiri; swamedikasi pada saat isolasi mandiri; suplemen yang diperlukan pada saat isolasi mandiri; serta herbal yang dapat digunakan untuk Covid-19. (Maya Herawati/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005